

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai langkah-langkah yang harus diambil dan ditempuh serta gambaran mengenai masalah-masalah yang dihadapi serta cara mengatasi permasalahan tersebut haruslah dengan menggunakan pola penelitian yang tepat.

Dalam pendekatan penelitian ini, metode yang akan digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah dengan menggunakan kuantitatif, yaitu menggunakan analisis data secara mendalam dalam bentuk angka.¹ Subyek dalam penelitian ini adalah keputusan nasabah dalam menabung. Kemudian untuk penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis yang mengemukakan hipotesis dugaan sementara dari permasalahan yang akan dibahas. Dari asumsi variabel independen (kualitas produk dan citra perusahaan) yang nantinya akan mempengaruhi variabel dependen (keputusan nasabah dalam menabung).

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan yaitu regresi berganda. Regresi berganda sering kali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis yang mengakibatkan dua atau lebih variabel bebas. Dan penelitian asosiatif yang merupakan penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Dengan penelitian ini maka dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi meramalkan dan mengontrol suatu gejala..

¹ Isjianto, *Aplikasi Riset Pemasaran*, (Jakarta : PT Grafindo, 2006), hal. 93

B. Variabel Penelitian

Tabel 3.1

Variabel	Indikator
Variabel Independen (X)	
Kualitas Produk Pendanaan (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keunggulan produk 2. Variasi produk 3. Jaminan kemanan 4. Ketentuan Nisbah 5. Kebutuhan nasabah
Kualitas Produk Pembiayaan (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Carakter</i> (watak dan kepribadian nasabah) 2. <i>Capacity</i> (Kemampuan Nasabah) 3. <i>Capital</i> (Modal Nasabah) 4. <i>Collateral</i> (Jaminan Pembiayaan) 5. <i>Conditions</i> (Keadaan ekonomi)
Citra Perusahaan (X3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelayanan 2. Kualitas Produk 3. Budaya Perusahaan 4. Komunikasi 5. Sikap
Variabel Dependen (Y)	
Keputusan Nasabah Menabung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan Kebutuhan 2. Proses informasi konsumen 3. Evaluasi Produk/merk. 4. Pembelian 5. Pasca Pembelian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala pengukuran yaitu *skala likert*, yaitu mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang berupa pertanyaan atau pernyataan.

Skala likert ini paling banyak digunakan untuk pengukuran perilaku, misalnya saja skala sikap individu (SS) sangat setuju, (S) Setuju, (KS) kurang setuju, (TS) tidak setuju, (STS) sangat tidak setuju.

Berarti disini peneliti membuat angket terkait “*Pengaruh Kualitas Produk Pendanaan, Produk Pembiayaan, Citra Perusahaan Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menabung Di Bank Jatim Cabang Syariah Kediri*”. Maka disini peneliti membuat angket yang ditujukan kepada nasabah maupun calon nasabah dengan jawaban alternative sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju	TS : Tidak Setuju
S : Setuju	STS : Sangat Tidak Setuju
N : Netral	

Dan masing-masing jawaban memiliki nilai sebagai berikut:

SS : 5	TS : 2
S : 4	STS : 1
N : 3	

C. Populasi, Sampel Penelitian dan Sampling

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karaktetik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Adapun populasi dari penelitian ini adalah nasabah dalam Bank Jatim Cabang Syariah Kediri.

2. Sampel Penelitian

Sedangkan sampel adalah “sebagian dari populasi yang diteliti”.³

Untuk menentukan sampel, perlu diperhatikan kualitas populasi. Jika populasi lebih dari 100 maka, diambil 10-15% sebagai sampel, sedangkan

² *Ibid.* hal. 119

³ Ali Maulidi, *Tehnik Memahami Statistika 2*, (Jakarta : Alim’s publishing, 2013), hal. 2

jumlah populasi kurang dari 100, maka itu harus dijadikan sampel semua.⁴ Dan yang menjadi sampel penelitian ini adalah nasabah yang akan menabung di Bank Jatim Cabang Syariah Kediri. Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya jumlah sampel adalah dengan menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

$$n = \frac{3969}{3969 \cdot 0,01^2 + 1}$$

$$n = 98$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel
 N = Jumlah populasi
 d = Presentse kelonggaran ketidaktelitian karena sampel masih dapat ditoleransi (1%, 5%, 10%)⁵

3. Sampling

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Alasan peneliti menggunakan *simple random sampling* adalah nasabah mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

⁴ Winarno Surachman, *Pengantar Metodologi Research*, (Bandung : IKIP, 2010), hal. 53

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*,...hal. 128

D. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen adalah indikator yang dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk bisa menetapkan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti, maka diperlukan wawasan yang luas mendalam tentang variabel yang diteliti, dan teori-teori yang mendukungnya. Kisi-kisi instrumen dari penelitian ini adalah pengaruh kualitas produk pendanaan dan pembiayaan, citra perusahaan.

Adapun bentuk tabel kisi-kisi instrumen yang kurang lebih akan digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Kualitas Produk Pendanaan	1. Keunggulan produk 2. Variasi produk 3. Jaminan keamanan 4. Ketentuan Nisbah 5. Kebutuhan nasabah	Skala likert
Kualitas Produk Pembiayaan	1. <i>Carakter</i> (watak dan kepribadian nasabah) 2. <i>Capacity</i> (Kemampuan Nasabah) 3. <i>Capital</i> (Modal Nasabah) 4. <i>Collateral</i> (Jaminan Pembiayaan) 5. <i>Conditions</i> (Keadaan ekonomi)	Skala likert
Citra Perusahaan	1. Pelayanan 2. Kualitas Produk 3. Budaya Perusahaan 4. Komunikasi 5. Sikap	Skala Likert
Keputusan Nasabah Menabung	1. Pengenalan Kebutuhan konsumen 2. Proses informasi konsumen 3. Evaluasi Produk/merk. 4. Pembelian 5. Pasca Pembelian	Skala likert

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena disebut variabel penelitian.⁶ Berikut ini merupakan instrumen penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah : instrumen untuk mengukur kualitas produk, instrumen untuk mengukur pendanaan dan pembiayaan, instrumen untuk mengukur citra perusahaan, dan instrumen untuk mengukur keputusan nasabah yaitu melalui Kuisioner. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.⁷

Adapun bentuk tabel untuk instrumen penelitian yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Variabel	Pernyataan
Kualitas Pendanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1 . Saya merasa yakin dengan keunggulan produk tabungan Barokah yang dimiliki oleh bank jatim syariah. 2. Saya merasa yakin pada Bank Jatim Syariah yang memiliki variasi banyak Produk tabungan . 3. Saya merasa yakin produk TabunganKu iB memiliki jaminan yang aman . 4. Saya merasa yakin dengan keuntungan nisbah bagi hasil Deposito Barokah sudah sesuai keinginan. 5. Saya menabung diBank Jatim Syariah, karena produk tabungannya sesuai dengan kebutuhan masyarakat .
Kualitas Pembiayaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pihak Bank selalu menyeleksi permohonan dan penilaian pembiayaan kepada nasabahnya. 2. Pihak bank selalu mengkonfirmasi tentang perkembangan usaha dan penilaian terhadap aspek keuangan.

⁶ *Ibid.* hal. 148

⁷ *Ibid.* hal. 142

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Pihak bank melakukan penilaian atas pekerjaan nasabah untuk rangkuman data tentang bidang usaha . 4. Pihak bank memperhatikan jumlah jaminan yang digunakan dalam syarat pengajuan pembiayaan. 5. Pihak Bank melakukan pemantuan terhadap keadaan disekitar lingkungan nasabahnya .
Citra Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya berpandangan bahwa Bank Jatim Syariah memiliki reputasi dengan pelayanan prima yang diberikan. 2. Saya berpandangan Bank Jatim Syariah memiliki kualitas produk yang memuaskan dan sesuai dengan syariah . 3. Saya berpandangan Bank Jatim Syariah mengembangkan hubungan dengan masyarakat melalui program CRS (<i>Corporate Social Responsibility</i>). 4. Saya berpandangan Bank Jatim Syariah selalu menjalin komunikasi dengan nasabah yang saling menguntungkan. 5. Saya berpandangan Citra Perusahaan mempengaruhi saya dalam memilih Bank.
Keputusan Nasabah Menabung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan menabung dan berinvestasi mempengaruhi saya dalam memilih Bank Jatim untuk menyimpan dana saya 2. Dengan adanya informasi melalui media massa tentang berbagai produk pada Bank Jatim syariah mempengaruhi saya dalam menabung. 3. Pelayanan yang ramah dan produk yang beragam mempengaruhi saya dalam menabung di Bank Jatim Syariah. 4. Dengan adanya kualitas produk dan citra yang dimiliki Bank Jatim Syariah membuat saya tertarik untuk menabung 5. Saya merasa yakin kepada Bank Jatim Syariah untuk itu saya meningkatkan jumlah tabungan .

F. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan tehnik pengambilan data yang dapat berupa obseravasi.⁸ Tehnik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain dengan menggunakan angket, yaitu melakukan pengumpulan sendiri secara langsung kepada nasabah.

⁸ Saifudin Azhar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : pustaka pelajar, 2003), hal. 36

G. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data adalah hal yang sangat vital dalam suatu penelitian, karena itu ada beberapa tehnik yang digunakan dalam pengumpulan data. Cara peneliti dalam memperoleh data yang diperlukan terkait judul penelitian yang akan dilaksanakan. Disini peneliti menggunakan cara berupa angket (*kuisisioner*). Kuisisioner adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan tehnik pengumpulan data efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁹

H. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹⁰

Setelah data penelitian berupa jawaban responden atas angka yang dibagikan kemudian dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan dibantu alat analisis berupa aplikasi *Software SPSS 2.0 for Window*.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal. 199

¹⁰ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 287

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu antara lain :

1. Uji Validitas dan Reabilitas.

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jika validitas tinggi, maka data yang ada akan menunjukkan tidak adanya penyimpangan. Validitas data diukur dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel, dan nilai positif maka butir atau pertanyaan tersebut dinyatakan valid .

Dalam penelitian ini, instrument untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki *croanbach alpha* lebih dari 0,60. Untuk menilai reliabel tidaknya suatu instrument dilakukan dengan mengkonsultasikan r_{hitung} dengan r_{tabel} apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument dinyatakan tidak reliabel.¹¹

Sedangkan reliable adalah kemampuan kuesioner memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Menurut Triton, jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai *alpha Cronbach* 0.00 s.d 0.20, berarti kurang *reliable*.
- b. Nilai *Cronbach* 0.21 s.d 0.40, berarti agak *reliable*.
- c. Nilai *Cronbach* 0.42 s.d 0.60, berarti cukup *reliable*.

¹¹ *Ibid*....., hal. 228.

d. Nilai *Cronbach* 0.61 s.d 0.80, berarti *reliable*.

e. Nilai *Cronbach* 0.81 s.d 1.00, berarti sangat *reliable*.¹²

2. Uji Normalitas.

Sujianto (2006) menjelaskan bahwa uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.¹³ Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian kita berasal dari populasi yang sebarannya normal. Uji ini perlu dilakukan karena semua perhitungan statistik parametrik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak.

Data berdistribusi normal yaitu bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal, dimana data memusat pada nilai rata-rata dan median. Data yang membentuk distribusi normal bila jumlah data di atas dan di bawah rata-rata adalah sama.

3. Uji Asumsi Klasik.

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa autokorelasi, multikolinieritas, dan heterokedastisitas tidak terlepas dalam penelitian ini atau data yang dihasilkan berdistribusi normal (Ghozali, 2001), apabila hal tersebut tidak ditemukan maka asumsi klasik regresi telah terpenuhi:

a. Uji multikorelasi.

¹² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik....*, hal. 94

¹³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 77-78

Dalam uji ini menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable independent. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem Multikolinieritas (Multi). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variable independent.

b. Uji Heteroskedastisitas.

Uji Heteroskeditas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians.

Dasar analisis :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang) melebar kemudian menyempit, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁴

4. Uji Regresi Linier Berganda.

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel dependen dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya (variabel independen). Analisis regresi ganda mempunyai langkah yang sama dengan analisis regresi sederhana. Hanya disini analisisnya agak kompleks, karena melibatkan banyak variabel bebas.

Disamping itu analisis regresi ganda lebih banyak didasarkan pada asumsi, karena pengujian tentang terpenuhi tidaknya asumsi masih sukar

¹⁴ Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2009), hal. 92

dilakukan. Sampai saat ini yang baru dapat dikembangkan secara mantab adalah model linier, dan pengujian linieritas pada regresi ganda terlalu sukar dilakukan sampai saat ini, lebih-lebih jika variabel bebasnya lebih dari 4. Oleh karena itu, linieritas dalam regresi ganda terpaksa diasumsikan saja, sehingga jika bentuk garis hubungan itu tidak linier maka hasilnya bisa menyesatkan.¹⁵

Regresi berganda berguna untuk mendapatkan pengaruh dua variabel kriteriumnya, atau untuk mencari hubungan fungsional dua variabel prediktor atau lebih dengan variabel kriteriumnya, atau untuk meramalakan dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya.¹⁶ Bentuk persamaan regresi ganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Dimana :

Y = Keputusan nasabah dalam menabung

a = konstanta

X1 = kualitas produk pendanaan

X2 = kualitas produk pembiayaan

X3 = Citra Perusahaan

b = koefisien regresi yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y

jika satu unit perubahan pada variabel bebas (Variabel X).

5. Uji Hipotesis.

¹⁵ Agus Irianto, *STATISTIK...*, hal. 193

¹⁶ Husain Usman, Purnomo Setiady Akbar, *PENGENTAR STATISTIK*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 241

Pengujian secara parsial atau individu, tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat :

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Analisis berdasarkan pada perbandingan antara nilai signifikan t dengan nilai signifikansi 0,05, dimana dengan syarat sebagai berikut Jika nilai Sig. $> 0,05$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak, dan Jika nilai Sig. $< 0,05$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima.

Pengujian secara bersama-sama atau silmutan. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara silmutan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian dilakukan dengan uji F yaitu membandingkan antara F-hitung dengan F-tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat :

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima yaitu variabel-variabel independen secara silmutan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak yaitu variabel-variabel independen secara silmutan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

6. Uji Koefisiensi Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu indikator yang menunjukkan besarnya variabel-variabel dependen yang bisa dijelaskan oleh variabel independen. Dalam hal ini koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya varians adalah keputusan nasabah dalam menabung (Y), yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel (X), seperti kualitas produk dan citra perusahaan. Rumus: $R^2 = r^2 \times 100\%$, dimana R^2 = Koefisien Determinasi dan r = Koefisien Korelasi.